

## **EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN RICOSRE BERBANTU WORDWALL DALAM MENINGKATKAN BERFIKIR KRITIS SISWA**

**Devita Andhika Cahyani** ✉, Universitas PGRI Madiun

**Parji**, Universitas PGRI Madiun

**Cerianing Putri Pratiwi**, Universitas PGRI Madiun

✉ [devita.ac28@gmail.com](mailto:devita.ac28@gmail.com)

---

**Abstract:** This study investigates the effectiveness of the RICOSRE learning model assisted by Wordwall media in enhancing the critical thinking skills of fifth-grade students in IPAS (Science and Social Studies) subjects. The research employed a quantitative quasi-experimental design involving 23 students from SDN Banjarsari 01 (experimental group, 12 students) and SDN Jiwan 02 (control group, 11 students). Data were collected through pre-tests and post-tests to measure critical thinking abilities. The results indicate a significant positive influence of the RICOSRE model combined with Wordwall media on students' critical thinking skills. The experimental group, which received the RICOSRE and Wordwall intervention, showed a higher average post-test score (86%) compared to the control group (80%). Statistical analysis, specifically the independent samples t-test, yielded a significance value of 0.007 ( $p < 0.05$ ), leading to the rejection of the null hypothesis. This proves that the RICOSRE learning model, supported by Wordwall media, is effective in improving critical thinking skills, as well as creating a more active, engaging, and meaningful learning experience for students.

**Keywords:** Riorse, Wordwall, Critical Thinking

---

**Abstrak:** Penelitian ini mengkaji efektivitas model pembelajaran RICOSRE berbantuan media Wordwall dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V pada mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial). Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif kuasi-eksperimen yang melibatkan 23 siswa dari SDN Banjarsari 01 (kelompok eksperimen, 12 siswa) dan SDN Jiwan 02 (kelompok kontrol, 11 siswa). Data dikumpulkan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur kemampuan berpikir kritis. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan dari model RICOSRE yang dikombinasikan dengan media Wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Kelompok eksperimen, yang menerima intervensi RICOSRE dan Wordwall, menunjukkan nilai rata-rata post-test yang lebih tinggi (86%) dibandingkan dengan kelompok kontrol (80%). Analisis statistik, khususnya uji-t sampel independen, menghasilkan nilai signifikansi 0,007 ( $p < 0,05$ ), yang mengarah pada penolakan hipotesis nol. Hal ini membuktikan bahwa model pembelajaran RICOSRE, yang didukung oleh media Wordwall, efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis, serta menciptakan pengalaman belajar yang lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa.

**Kata kunci:** Riorse, Wordwall, Berpikir kritis



## PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia, yang berlandaskan pada Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, menekankan pentingnya kualitas dan relevansi pendidikan. Hal ini sejalan dengan teori konstruktivisme Piaget dan Vygotsky yang mendorong pembelajaran aktif dan kolaboratif, serta pandangan Ki Hajar Dewantara mengenai pembentukan karakter siswa (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003). Memasuki abad ke-21, perkembangan teknologi, komunikasi, dan informatika telah mengubah lanskap pendidikan, menuntut sekolah untuk mampu bersaing dan mengembangkan potensi individu secara holistik (Akhwani and Romdloni 2021). Pendidikan bertujuan untuk membekali siswa dengan pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi anggota masyarakat yang produktif dan beretika, termasuk kemampuan berpikir kritis yang dapat dikembangkan melalui pengalaman belajar di berbagai lingkungan.

Model RICOSRE ini telah terbukti meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kemandirian belajar siswa dalam IPA. Penelitian terbaru juga menunjukkan bahwa penerapan model RICOSRE dalam pembelajaran IPAS mampu meningkatkan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah, serta keterlibatan aktif siswa, sehingga membentuk karakter adaptif dan inovatif (Sariasih 2023).

Namun, berdasarkan observasi pada Agustus 2024 di SDN 02 Jiwan dan SDN Banjarsari 01 Kabupaten Madiun, siswa kelas V masih mengalami kesulitan dalam memecahkan masalah, khususnya dalam pembelajaran IPA. Tantangan utama adalah kesulitan menerjemahkan masalah ke dalam bentuk matematis yang tepat dan menganalisis informasi relevan dari soal cerita. Kondisi ini menunjukkan bahwa kemampuan berpikir kritis siswa masih tergolong rendah, disebabkan oleh pembelajaran yang cenderung konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu merancang pembelajaran yang kontekstual, relevan, dan menantang, serta memberikan umpan balik konstruktif untuk mendorong kolaborasi dan eksplorasi berbagai pendekatan dalam menyelesaikan masalah.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dan mengembangkan keterampilan pemecahan masalah secara kreatif, diperlukan model pendidikan yang tepat dan efektif. Model pengajaran RICOSRE (Reading, Identifying, Constructing, Solving, Reviewing, Extending) terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan pemecahan masalah kreatif siswa karena setiap tahapnya mendukung pengembangan berpikir tingkat tinggi (Mahanal and Siti Zubaidah 2017). Model ini juga berpengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah matematis siswa, terutama jika dikombinasikan dengan kepercayaan diri siswa (Eriyantika and Hidayati 2025). RICOSRE, sebagai pengembangan dari model pembelajaran berbasis masalah, memiliki sintaks yang merangsang kreativitas siswa dalam memecahkan masalah secara rinci, membimbing mereka pada strategi berpikir tingkat tinggi, bukan sekadar menghafal konten (Mahanal and Siti Zubaidah 2017).

Untuk menciptakan pembelajaran yang lebih menarik dan mengatasi permasalahan di atas, media pembelajaran interaktif seperti game Wordwall dapat digunakan. Wordwall, sebagai media pembelajaran berbasis web yang interaktif, menawarkan variasi permainan yang menyenangkan dan tidak membosankan, serta menekankan gaya belajar partisipatif dan kompetitif (Purnamasari et al. 2020). Aplikasi ini mudah digunakan dan dapat meningkatkan minat siswa, sehingga pembelajaran menjadi lebih interaktif dan bermakna (Minarta and Pamungkas 2022). Penerapan model pembelajaran inovatif seperti RICOSRE, dikombinasikan dengan media interaktif seperti

Wordwall, diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif siswa, menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang sesuai dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar.

## METODE

Penelitian ini menggunakan desain kuantitatif *quasi-eksperimen* yang dilaksanakan di SDN Banjarsari 01 dan SDN Jiwan 02, Kabupaten Madiun, dimulai pada Agustus 2024, dengan tujuan menguji pengaruh model pembelajaran RICOSRE berbantuan media Wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V IPAS. Populasi penelitian mencakup seluruh siswa kelas V SDN Jiwan 02 (11 siswa) dan SDN Banjarsari 01 (13 siswa), namun sampel yang digunakan adalah 16 siswa yang dibagi menjadi kelas eksperimen (8 siswa dari SDN Banjarsari 01) dan kelas kontrol (8 siswa dari SDN Jiwan 02) menggunakan teknik sampling jenuh karena populasi yang relatif kecil. Prosedur penelitian melibatkan pemberian *pre-test* sebelum perlakuan dan *post-test* setelah perlakuan pada kedua kelompok, dengan instrumen pengumpulan data berupa tes esai yang telah divalidasi dan diuji reliabilitasnya oleh ahli. Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan uji prasyarat (*normalitas Shapiro-Wilk* dan *homogenitas Levene*) dan uji hipotesis (*independent samples t-test*) dengan bantuan IBM SPSS statistik versi 22 untuk menentukan efektivitas perlakuan.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dikelas V SDN Banjarsari terletak pada desa Banjarsari, Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun sebagai kelas eksperimen dengan jumlah 13 siswa dan kelas V SDN Jiwan 02 yang terletak di Desa Branjangan, Bragak, Kec. Jiwan, Kabupaten Madiun sebagai kelas kontrol dengan jumlah 11 siswa. Tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan berfikir kritis siswa ada 2 yaitu pre-test (sebelum diberi perlakuan) dan pot-test (setelah diberi perlakuan). Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan tes uji validitas instrumen dengan tujuan untuk mengetahui layak atau tidak instrumen soal yang akan digunakan dalam penelitian.

### 1. Data kemampuan berpikir kritis

#### a. Data kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen

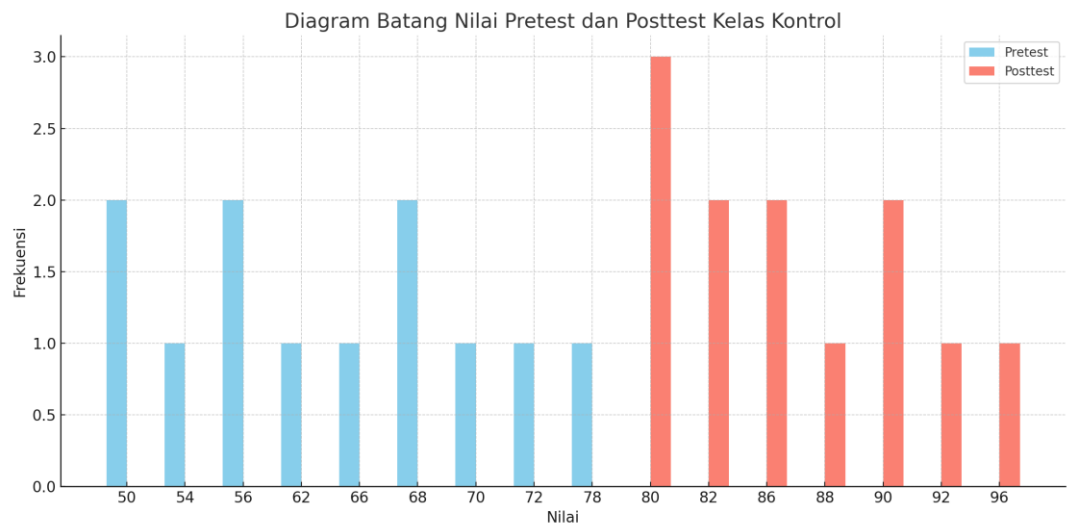
Pelaksanaan penelitian kelas eksperimen ini dilakukan pada kelas V SDN Banjarsari 01 dengan jumlah 13 siswa. Pada proses pembelajaran ini dikelas eksperimen menggunakan model ricorse berbantuan media wordwall. Data kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen diambil dari pretest dan posttest. Berikut data kelas eksperimen yang disajikan dalam tabel berikut:

Nilai Pretest	Frekuensi	Nilai Posttest	Frekuensi
---------------	-----------	----------------	-----------

50	2	80	3
54	1	82	2
56	2	86	2
62	1	88	1
66	1	90	2
68	2	92	1
70	1	96	1
72	1	-	-
78	1	-	-
Jumlah	12		12

**Tabel 1.** Distribusi Hasil Nilai Pretest dan posttest kelas eksperimen.

Setelah diperoleh data kemampuan berpikir kritis kelas eksperimen yang disajikan dalam bentuk tabel diatas, untuk memberikan gambaran yang jelas lebih maka peneliti akan menyajikan data pretest dan posttest tersebut dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar 1.** Distribusi Hasil Nilai Pretest dan posttest kelas eksperimen.

Berdasarkan hasil nilai pretest dan posttest kelas eksperimen selanjutnya dilakukan uji analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan bantuan IMB SPSS 22 bahwa sebelum menerima perlakuan (*pretest*) kelas eksperimen terdiri dari 12 siswa memiliki skor rata-rata 62,50, median 64, modus 68, standar deviasi 9,190, nilai minimal 50, nilai maksimal 78. Sedangkan data posttest kelas eksperimen setelah diberi perlakuan yang dianalisis dengan menggunakan model pembelajaran *ricorse* berbantu *wordwall* menghasilkan skor rata-rata 86, median 86, modus 80, standar deviasi 5,326, nilai maksimum 96.

b. Data Kemampuan berpikir kelas kontrol

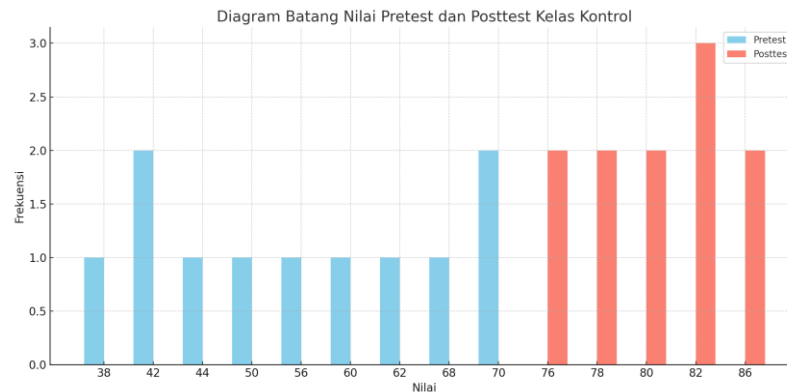
Pelaksanaan penelitian kelas kontrol ini dilakukan pada kelas V SDN Jiwan 02. Pada proses pembelajaran dikelas kontrol menggunakan model biasa guru kelas gunakan yaitu *cooperatif learning* tipe STAD Data kemampuan berpikir kritis kelas kontrol diambil dari pretest dan posttest. Berikut yang disajikan

dalam bentuk tabel:

**Tabel 2.** Distribusi Hasil Nilai Pretest dan posttest kelas kontrol

Nilai Pretest	Frekuensi	Nilai Posttest	Frekuensi
38	1	76	2
42	1	78	2
42	1	80	2
44	1	82	3
50	1	86	2
56	1	-	-
60	1	-	-
62	1	-	-
68	2	-	-
70	2	-	-
Jumlah	11	Jumlah	11

Setelah diperoleh data kemampuan berpikir kritis kelas kontrol yang disajikan dalam bentuk tabel diatas untuk memberikan gambaran yang lebih jelas maka peneliti akan menyajikan data pretest dan posttest tersebut dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar 2** hasil nilai pretest dan posttest kelas kontrol

Berdasarkan hasil nilai pretest dan posttest kelas kontrol selanjutnya dilakukan uji analisis statistik yang dilakukan dengan menggunakan bantuan IBM SPSS 22 bahwa sebelum menerima perlakuan (*pretest*) kelas kontrol yang terdiri dari 11 siswa memiliki skor rata-rata 57,09, median 60, modus 70, standar deviasi 11,912, nilai minimum 38, nilai maksimal 70. Sedangkan data posttest kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang dianalisis dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif learning tipe STAD menghasilkan skor rata-rata 80,36, median 80, modus 80, standar deviasi 3,443, nilai minimal 76, nilai maksimal 86.

c. Perbandingan Kemampuan Berfikir Kritis Eksperimen dan Kontrol

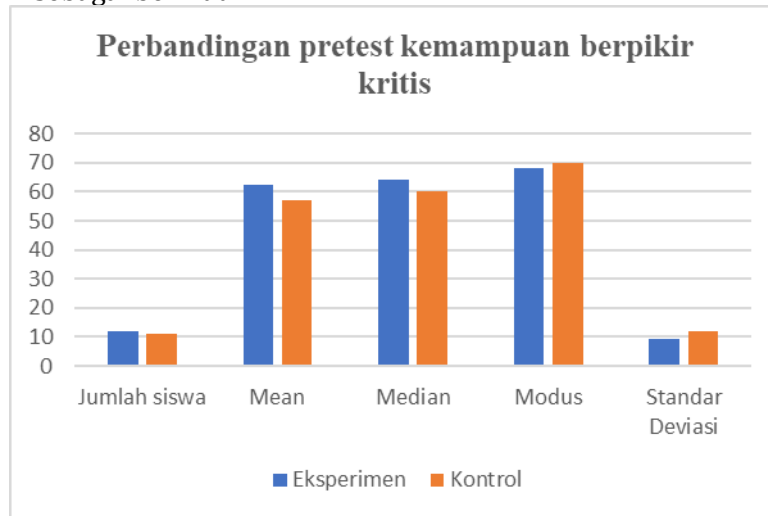
Berdasarkan hasil pengumpulan data yang telah dilakukan peneliti diperoleh data pretest dan posttest kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas V SDN Banjarsari 01 dan kelas V SDN Jiwan 02 pada tabel berikut:

**Tabel. 3** data perbandingan pretest kemampuan berpikir kritis

Kelas	Jumlah siswa	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Eksperimen	12	62,5	64	68	9,19
Kontrol	11	57,09	60	70	11,912

Setelah diperoleh data kemampuan berpikir kritis pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam bentuk tabel diatas, untuk

memberikan gambaran secara jelas mengenai perbandingan data pretest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka penelitian akan menyajikan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



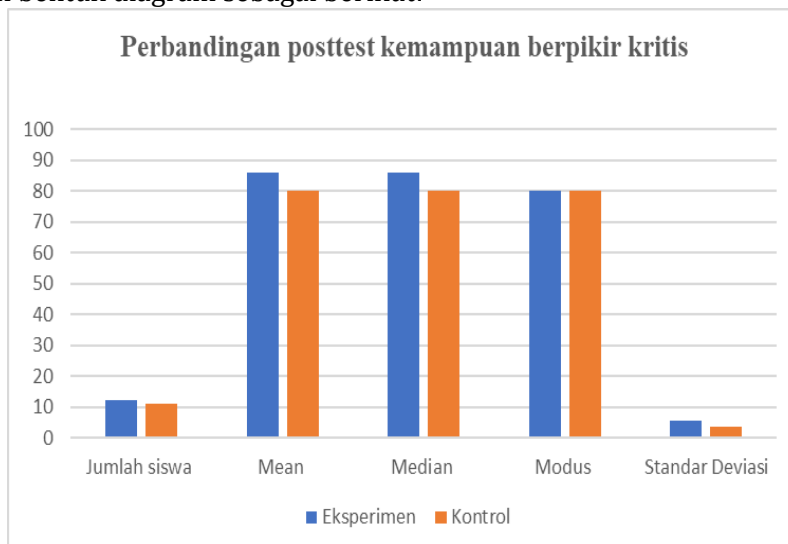
**Gambar.3** Perbandingan Pretest Kemampuan Berpikir Kritis

Berdasarkan tabel dan diagram diatas menunjukkan bahwa nilai pretest rata-rata kemampuan berpikir kritis pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

**Tabel.4** Data Perbandingan Posttest Kemampuan Berpikir Kritis

Kelas	Jumlah siswa	Mean	Median	Modus	Standar Deviasi
Eksperimen	12	86	86	80	5,326
Kontrol	11	80	80	80	3,443

Setelah diperoleh data kemampuan berpikir kritis posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol yang disajikan dalam bentuk tabel diatas, untuk memberikan gambaran secara jelas mengenai perbandingan data posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol maka peneliti akan menyajikan data tersebut dalam bentuk diagram sebagai berikut:



**Gambar .4** Perbandingan posttest kemampuan berpikir kritis

2. Uji Hipotesis

Uji Hipotesis dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS statistik versi 22 dengan melihat uji beda rata-rata dengan *independent samples test*. Hasil sig. 2 (*tailed*) < 0,05 maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Uji hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel. 5** Hasil Uji Hipotesis

<b>Independent Samples Test</b>						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Hasil Berfikir Kritis	Equal variances assumed	2.679	.117	2.982	21	.007
	Equal variances not assumed			3.038	18.978	.007

Berdasarkan hasil uji pada tabel diatas diperoleh nilai sig. 2 (tailed) 0,007. Maka dapat disimpulkan  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak karena  $0,007 < 0,005$ , sehingga artinya penggunaan model pembelajaran ricorse berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Banjarsari 01.

## PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan studi kuantitatif dengan desain eksperimen yang bertujuan untuk menguji pengaruh model pembelajaran RICOSRE berbantuan media Wordwall terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN Banjarsari 01 dan SDN Jiwan 02. Analisis data menunjukkan bahwa nilai rata-rata kemampuan berpikir kritis siswa pada kelas eksperimen yang menggunakan model RICOSRE berbantuan Wordwall lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Situmorang,(2023) yang menyatakan bahwa model pembelajaran RICOSRE dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Penerapan model pembelajaran RICOSRE berbantuan media Wordwall membantu siswa meningkatkan pembelajaran yang lebih aktif dan menyenangkan. Dalam materi perpindahan kalor, siswa dihadapkan pada peristiwa nyata dan masalah sehari-hari, mendorong mereka untuk memecahkan masalah melalui pengamatan dan percobaan, serta mengembangkan ide dan gagasan mereka. Hal ini didukung oleh Sun'iyah, (2020) yang menyebutkan bahwa media pembelajaran Wordwall memiliki keunggulan dalam menyediakan berbagai template kuis berbentuk game, yang dapat meningkatkan minat siswa dan membuat pembelajaran lebih interaktif. Tujuan utama dari berpikir kritis adalah mengembangkan pemikiran siswa dalam memecahkan masalah, menarik kesimpulan, dan merumuskan pendapat yang tepat.

Uji hipotesis menggunakan uji-t independen sampel menunjukkan nilai signifikansi (sig. 2-tailed) sebesar 0,007. Karena nilai  $0,007 < 0,05$ , hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Ini berarti penggunaan model pembelajaran RICOSRE berpengaruh signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis siswa kelas V SDN Banjarsari 01. Hasil ini sejalan dengan penelitian Yolanda (2023) yang menunjukkan perbedaan peningkatan efektivitas model pembelajaran RICOSRE terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, serta didukung oleh Rahayu & Hidayat, (2025)Rahayu & Hidayat (2025) yang menyatakan bahwa bantuan Wordwall dinilai berpengaruh dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis karena siswa merasa senang dan tidak mudah bosan.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan model pembelajaran RICOSRE berbantuan media Wordwall secara signifikan memengaruhi peningkatan kemampuan berpikir kritis siswa kelas V di SDN Banjarsari 01. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi 0,007 ( $< 0,05$ ), yang mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif diterima dan hipotesis nol ditolak. Meskipun penelitian ini berhasil menunjukkan efektivitas model RICOSRE dan media Wordwall dalam konteks pembelajaran IPAS, masih terdapat peluang untuk penelitian lebih lanjut. Aspek-aspek yang belum sepenuhnya tersentuh meliputi dampak jangka panjang dari penerapan model ini terhadap retensi pengetahuan dan keterampilan berpikir kritis siswa, serta perbandingan efektivitasnya dengan model pembelajaran inovatif lainnya yang juga berfokus pada pengembangan keterampilan abad ke-21. Selain itu, penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi penerapan model ini pada jenjang pendidikan atau mata pelajaran yang berbeda, serta mengintegrasikan variabel lain seperti motivasi belajar atau gaya belajar siswa untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Akhwani, Akhwani, and M. Afwan Romdloni. 2021. "Character Education during the Covid-19 Pandemic in Elementary School." *Indonesian Journal of Primary Education* 5(1):1–12. doi: 10.17509/ijpe.v5i1.31381.
2. Eriyantika, Novi, and Kana Hidayati. 2025. "How Intervention of Self-Assessment on Self-Regulated Learning and Problem-Solving Skills in Mathematics ? A Systematic Literature Review." 13(03):590–99. doi: 10.18535/ijstrm/v13i03.m01.
3. Mahanal, Susriyati, and Siti Zubaidah. 2017. "Model Pembelajaran Ricosre Yang Berpikir Kreatif." *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan* 2(2007):676–85.
4. Minarta, Sakinata Maulidina, and Heni Purwa Pamungkas. 2022. "Efektivitas Media Wordwall Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Man 1 Lamongan." *OIKOS Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi Dan Ilmu Ekonomi VI*(Vol 6 No 2):189–99. doi: 10.23969/oikos.v6i2.5628.
5. Purnamasari, Sulfi, Fika Rahmanita, Soffi Soffiatun, Wiwit Kurniawan, and Fiqoh Afriliani. 2020. "Bermain Bersama Pengetahuan Peserta Didik Melalui Media Pembelajaran Berbasis Game Online Word Wall." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1(1):177–80.
6. Rahayu, Putri, and Taufik Hidayat. 2025. "Pengaruh Media Berbasis Permainan Edukatif Wordwall Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Mata Pelajaran IPAS Introduction." 2:69–83.
7. Sariasih, N. M. 2023. "Penerapan Model Pembelajaran Sscs Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Siswa Kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 1 Mengwi." *Indonesian Journal of Educational Development ...* (1):1–10.
8. Situmorang, Masni Veronika. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Ricosre Berbantuan Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa." 417–21. doi: 10.47709/educendikia.v3i02.3145.
9. Sun'iyah, S. L. 2020. "MEDIA PEMBELAJARAN DARING BERORIENTASI EVALUASI."